

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan dampak negatif bagi manusia dan tidak sedikit manusia yang jatuh peradabannya hanya karena kefakiran, sama halnya dengan sabda Nabi yang menyatakan bahwa kefakiran itu mendekati pada kekufuran.¹ Islam sebagai *Ad-diin* telah menawarkan beberapa doktrin bagi manusia yang berlaku secara universal dengan dua ciri dimensi, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia serta kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di akhirat.

Zakat merupakan salah satu komponen dalam sistem kesejahteraan Islam.² Salah satu yang menunjang kesejahteraan hidup di dunia dan menunjang hidup di akhirat adalah adanya kesejahteraan sosial-ekonomi. Ini merupakan seperangkat alternatif untuk mensejahterakan umat Islam dari kemiskinan dan kemelaratan. Salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan.

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat merupakan kata dasar (masdar) dari *zaka* yang berarti *berkah, tumbuh, bersih dan baik*. Menurut *Lisan al-Arab* arti dasar kata zakat, ditinjau dari sudut bahasa, adalah *suci, tumbuh,*

¹Abdurrachman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001). Cet-2, h. 24.

² Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: PT Lintera Antar Nusa, 2011), terj, Salman Harun, Didin Hafidhuddin, Hasanuddin, h. 56.

berkah, dan terpuji: semuanya digunakan di dalam Al-Qur'an dan hadis.³

Zakat merupakan salah satu dari lima nilai instrumental yang strategis dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi umumnya.⁴ Tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentas kemiskinan.⁵

Zakat merupakan jalinan persekutuan antara yang miskin dan yang kaya. Melalui zakat, persekutuan tersebut diperbarui setiap tahun, terus menerus. Zakat merupakan instrumen religius yang membantu perseorangan dalam masyarakat untuk menolong penduduk miskin yang tidak mampu menolong dirinya sendiri agar kemiskinan dan kesengsaraan hilang dari masyarakat muslim.⁶ Zakat berfungsi sebagai salah satu sumber dana social-ekonomi bagi umat Islam. Zakat memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan atau pembangunan ekonomi. Berbeda dengan sumber keuangan untuk pembangunan yang lain, zakat tidak memiliki dampak balik apapun kecuali ridha dan mengharap pahala dari Allah semata. Namun demikian, bukan berarti mekanisme zakat tidak ada sistem kontrolnya. Nilai strategis zakat dapat dilihat melalui: *Pertama*, zakat merupakan panggilan agama. Ia merupakan cerminan dari keimanan seseorang. *Kedua*, sumber keuangan zakat tidak akan pernah berhenti. Artinya orang yang membayar

³ *Op. Cit.*, h. 34.

⁴ Ahmad M. Saefuddin. *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*, ed. 1 cet. 1. (Jakarta: CV Rajawali 1987), h. 71.

⁵ Abdurrachman Qadir, *Op. Cit.*, h. 83-84.

⁶ Umrotul Khosannah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h.55.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat, tidak akan pernah habis dan yang telah membayar setiap tahun atau periode waktu yang lain akan terus membayar. ketiga, zakat secara empirik dapat menghapus kesenjangan sosial dan sebaliknya dapat menciptakan redistribusi aset dan pemerataan pembangunan.⁷

Dalam Al-Quran dijelaskan tentang zakat :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: *Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (At-Taubah [9] : 60)⁸*

﴿ خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴾

Artinya: *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. (At-Taubah [9] : 103)⁹*

Dalam pengelolaan zakat, pengumpulan dan pendistribusian zakat merupakan dua hal yang sama pentingnya. Namun Al-Qur'an lebih

⁷ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), Cet. Ke-2, h. 189-190.

⁸ Kementerian Agama RI, *AT THAYIB: Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemahan Per Kata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) hlm. 196.

⁹ Kementerian Agama RI, *AT THAYIB: Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemahan Per Kata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011) hlm. 203.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan masalah pendistribusiannya. Hal ini mungkin disebabkan pendistribusian mencakup pula pengumpulan. Apa yang akan didistribusikan jika tidak ada sesuatu yang harus lebih dahulu dikumpulkan atau diadakan. Lagi pula, zakat tidak begitu sukar dikumpulkan karena muzakki lebih suka menyetorkan zakat daripada menunggu untuk dipungut, sedangkan pendistribusiannya lebih sulit dan memerlukan berbagai sarana dan fasilitas serta aktivitas pendapatan dan pengawasan. tanpa itu sangat mungkin pendistribusian dana zakat dapat diselewengkan atau kurang efektif.¹⁰

Hal yang mendorong masyarakat Islam melaksanakan pemungutan zakat di Indonesia ini antara lain adalah: (1) keinginan umat Islam Indonesia untuk meyempurnakan pelaksanaan ajaran agamanya. Setelah mendirikan shalat, berpuasa selama bulan Ramadhan dan bahkan menunaikan ibadah haji ke Mekkah, umat Islam semakin menyadari perlunya penunaian zakat sebagai kewajiban agama; kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang yang mampu melaksanakannya karena telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan. (2) Kesadaran yang semakin meningkat di kalangan umat Islam tentang potensi zakat jika dimanfaatkan sebaik-baiknya, akan dapat memecahkan berbagai masalah sosial di Indonesia. (3) Usaha-usaha untuk mewujudkan pengembangan dan pengelolaan zakat di Indonesia makin lama makin tumbuh dan berkembang.¹¹

Zakat yang diberikan kepada mustahiq berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka, apabila di gunakan untuk kegiatan produktif.

¹⁰ Umrotul Khasanah, *Op. Cit.*, h. 64.

¹¹ Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI Press, 1998), Cet. Ke-1 h. 52-53.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendistribusian zakat yang dilakukan oleh badan amil zakat haruslah didasarkan sekurangnya empat prinsip. *Pertama*, independen yang artinya lembaga zakat tidak mempunyai ketergantungan kepada orang-orang tertentu atau lembaga lain. *Kedua*, netral yaitu, lembaga tidak boleh hanya menguntungkan golongan tertentu saja (harus berdiri di atas semua golongan). *Ketiga*, tidak diskriminatif, yaitu dalam menyalurkan dananya, lembaga zakat tidak boleh mendasarkan pada perbedaan suku, atau golongan, tetapi selalu menggunakan parameter-parameter yang jelas dan mampu dipertanggung jawabkan. *Keempat*, tidak berpolitik praktis, yaitu agar muzakki yakin dana yang disalurkan tidak digunakan untuk kegiatan partai.¹²

Pengembangan zakat yang bersifat produktif yang diberikan untuk fakir miskin agar bisa menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung.

Dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal bila dilaksanakan suatu lembaga berupa Badan Amil Zakat karena BAZ merupakan organisasi yang terpercaya untuk pengalokasian, pendayagunaan, dan pendistribusian dana zakat, mereka tidak memberikan zakat begitu saja melainkan mereka mendampingi, memberikan pengarahan serta pelatihan agar dana zakat tersebut benar-benar dijadikan modal kerja sehingga penerima zakat tersebut memperoleh pendapatan yang layak dan mandiri.¹³ Jadi

¹² Umrotul Khasanah, *Op. Cit.*, h. 70.

¹³ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1999), h. 209.

distribusi zakat adalah Aktifitas atau kegiatan untuk mengatur sesuai dengan fungsi manajemen dalam upaya menyalurkan dana zakat yang diterima dari pihak muzakki kepada mustahik sehingga tercapai tujuan organisasi secara efektif.

Definisi pendistribusian menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah penyaluran (pembagian, pengiriman) dari yang kelebihan kepada yang kekurangan ke beberapa orang atau ke beberapa tempat. Distribusi merupakan penyaluran atau pembagian sesuatu kepada pihak yang berkepenting.¹⁴ Zakat dapat menjadi instrumen kesejahteraan mustahik. Sedangkan definisi kesejahteraan mustahik adalah ketentraman dan kesenangan hidup yang diterima oleh orang yang berhak menerima zakat baik itu ketentraman dan kesenangan hidup secara lahir ataupun batin.

Badan Amil Zakat Nasional Kota Padang menyalurkan dana zakat produktif pada suatu program yang kemudian dikembangkan yaitu Program Padang Sejahtera, kegiatan ini memberikan bantuan stimulant kepada masyarakat miskin produktif untuk meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pembinaan berbagai usaha. Adapun bentuk program Padang Sejahtera meliputi : (1) Bantuan modal usaha stimulant dan tempat usaha, (2) Bantuan modal usaha produktif, (3) *Life Skill*.¹⁵

Pendistribusian dana zakat oleh BAZNAS Kota Padang yang diharapkan akan memberikan dampak perbaikan perekonomian mustahik Kota Padang khususnya ditangani oleh bidang pendayagunaan yaitu program DBU

¹⁴ Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 169.

¹⁵ Dokumen Baznas Kota Padang, 2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Binaan selama 2 tahun, bantuan yang diberikan kepada mustahik yang telah menyerahkan proposal pengajuan Dana Bantuan Usaha (berupa modal usaha) kepada Bazans, setelah dilakukan penyeleksian oleh bidang pendayagunaan maka akan dilakukan survey mustahik. Setelah mustahik dirasa layak diberikan bantuan modal (disini bantuan berkisar antar Rp.3.000.000,- s/d Rp.10.000.000, -) tahap pertamadan setelah mendapatkan bantuan modal mustahik tidak dibiarkan begitu saja namun diberikan pembinaan setiap bulannya. Selama tahap pertama berjalan Baznas akan memantau dan mengevaluai para mustahik apakah layak nanti diberikan bantuan modal usaha tahap kedua. Evaluasi yang dilakukan dilihat dari kehadiran pertemuan bulanan mustahik, laporan keuangan mustahik, pelunasan pembiayaan (kerjasama dengan pegadaian syariah berupa gadai emas sejumlah uang yang dijadikan emas pada pegadaian), dan evaluasi dari sisi spiritual mustahik.¹⁶

**Tabel I.1
Pendistribusian Zakat¹⁷**

NO	Tahun	Tahap	Penyaluran
1	2015	I	60
2	2015	II	15

Sumber : BAZNAS Kota Padang

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terjadi penurunan pendistribusian zakat sebesar 45, menurut kabid pendayagunaan BAZNAS yang mendapatkan DBU Binaan tahap kedua seharusnya mencapai 50% maka

¹⁶ Otrizal, Kabid Pendayagunaan BAZNAZ Kota Padang, *Wawancara* (Padang: 13 Februari 2017)

¹⁷ Otrizal, Kabid Pendayagunaan BAZNAZ Kota Padang, *Wawancara* (Padang: 13 Februari 2017)

bisa dikatakan adanya peningkatan perekenomian mustahiq, akan tetapi pada tabel diatas hanya 25% yang mendapatkan DBU Binaan tahap kedua. Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa terjadi penurunan perekenomian terhadap mustahiq akibat tidak dapat mengelola usahanya dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“PENGARUH PENDISTRIBUSIAN ZAKAT TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PADANG”**

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya kajian mengenai zakat ini maka penulis membatasi penelitian ini dengan masalah Pengaruh Pendistribusian Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Padang. Penelitian dilakukan dengan data periode tahun 2015-2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, maka penulis mencoba merumukan masalah yaitu, :

1. Bagaimana pendistribusian zakat pada Baznas Kota Padang ?
2. Bagaimanakah faktor pendukung dan penghambat pendistribusian zakat pada Baznas Kota Padang ?
3. Bagaimanakah Pengaruh Pendistribusian Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pendistribusian zakat pada Baznas Kota Padang.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pendistribusian zakat pada Baznas Kota Padang
- c. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh pendistribusian zakat terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik.

2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pengaruh Pendistribusian Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Padang.

- b. Kegunaan Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang sangat berharga bagi pihak yang terkait dengan Pendistribusain dan Pendayagunaan BAZNAS tersebut.

Sebagai kontribusi bagi penulis, pihak-pihak terkait seperti BAZNAS, dosen, mahasiswa dan peminat lainnya yang memerlukan data dan informasi mengenai pengaruh dalam pendistribusian dana zakat dengan peningkatan kesejahteraan mustahik.

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional Kota Padang Jl. By Pass Km.12 Kel. Sungai Sapih Kec. Kuranji Kota Padang. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh pendistribusian zakat terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pegawai dan mustahik Badan Amil Zakat Kota Padang, sedangkan objek penelitian ini adalah Pengaruh Pendistribusian Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik pada BAZNAS Kota Padang.

3. Populasi dan Sample

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mustahik di Baznas Kota Padang sebanyak 60 mustahik dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Adapun populasi pegawai sebanyak 45 orang dan sampel sebanyak 5 orang pegawai bidang pendistribusian Baznas Kota Padang.

4. Sumber Data dan Jenis

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh satu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya¹⁸ berupa data diperoleh langsung dari mustahik dan pegawai Badan Amil Zakat

¹⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 102.

Nasional Kota Padang. Data ini untuk mengetahui Pengaruh Pendistribusian Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi¹⁹ berupa data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen serta literature-literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang dikumpulkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Observasi yaitu teknik yang menurut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitian.²⁰
- b. Wawancara yaitu teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data.²¹ Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan Tanya jawab langsung kepada mustahik dan pegawai BAZNAS Kota Padang.
- c. Kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²²

¹⁹ *Ibid.*, h. 102.

²⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 51.

²¹ Muhammad, *Op. Cit.*, h. 151.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 142.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Studi Pustaka yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri file-file atau dokumen-dokumen serta informasi yang berkaitan dengan penelitian.

6. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif sebagai berikut :

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrument atau kuesuoner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variable penelitian. Biasanya syarat minimum suatu kuesioner untuk memenuhi validitas adalah jika r bernilai minimal 0.3. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai koesioner r hitung $\geq r$ table.²³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Instrument yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur pbyek yang sama, akan

²³ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Ed Ke-2 Cet. Ke 3, h. 236.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan data yang sama.²⁴ Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode alpa. Satu instrument dikatakan reabilitas apabila memiliki nilai cronbach's Alpa >0.60 . Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka nilainya kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan 0,8 adalah baik.²⁵

3) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data *continue* berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* yang digunakan dengan kurva *P-PPlots*.

Kriterian pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari

²⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 12-13.

²⁵ Dwi Priyatno, *5 jam Bela2jar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta : ANDI, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁶

5) Skala Pengukuran

Pengukuran variabel bebas dan variabel dalam penelitian ini diatur dengan skala likert. Skala ini mengukur tingkat persetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan yang mengukur suatu objek²⁷ dengan skala penilaian (skor) 1 sampai 5, varian jawaban untuk masing-masing item pertanyaan sebagai berikut :

Tabel I.2
Skala Pengukuran

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

b. Uji Model Regresi

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependent (Y), dimana variabel (X) adalah pendistribusian zakat sedangkan

²⁶ Husain Umar, *Op. Cit.*, h. 58.

²⁷ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel (Y) adalah peningkatan perekonomian mustahiq. Untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan dengan persamaan rumus :

$$Y = a + bx + e$$

$$\alpha = a + bx$$

Dimana :

y = perekonomian mustahik

a = konstanta

b = koefisien arah regresi linier

x = pendistribusian zakat

e = eror

2. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau (5%). Jika t hitung $>$ t tabel, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependent. Jika dengan dasar pengambilan keputusan sebagai : jika t hitung $>$ t tabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependent. Jika t hitung $<$ t tabel, maka tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependent. Kriteria pengujian H_0 diterima jika signifikan $> 0,05$. H_0 ditolak jika signifikan $< 0,05$.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Koefisien korelasi sederhana

Untuk korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui kerataan hubungan antara dua variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi pada penelitian uji korelasi sederhana dengan metode product moment dengan rumus:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan

r = koefisien korelasi sederhana

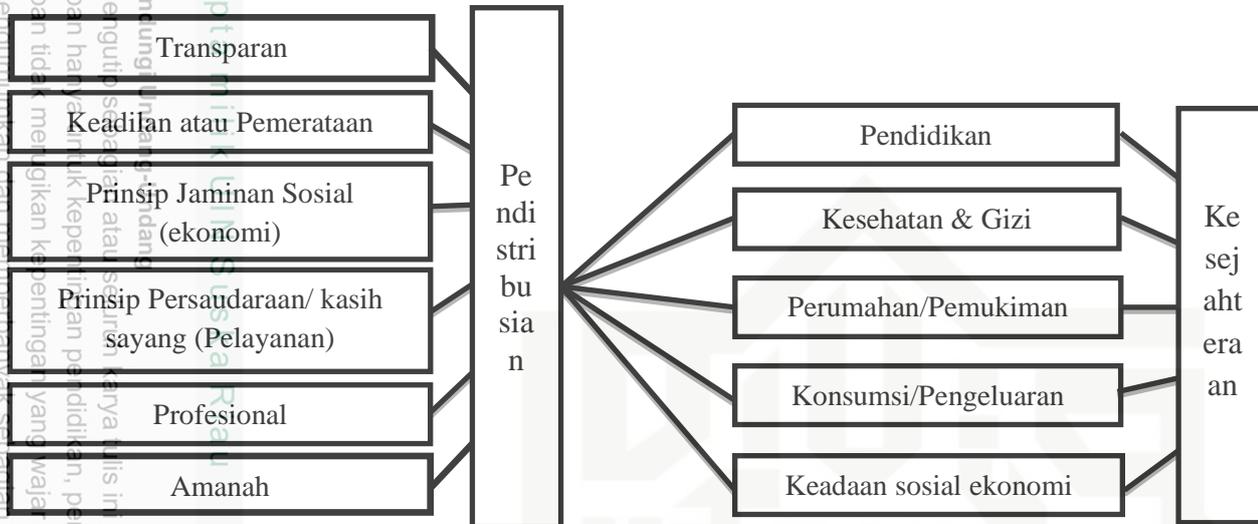
x = deviasi rata-rata variabel X

y = deviasi rata-rata variabel Y

7. Model Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendistribusian zakat terhadap peningkatan perekonomian mustahiq. Penelitian terdiri dari variabel independent (X) adalah kualitas pendistribusian dan variabel dependent (Y) adalah peningkatan perekonomian mustahik. Untuk mencari hubungan X dengan Y, menggunakan teknik korelasi sederhana. Model kerangka berfikir dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 1.1
Model Kerangka Berfikir



Variable X
(Independen)

Variable Y
(Dependen)

F. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan diatas dapat disusun suatu hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus diuji kebenarannya melalui riset²⁸, yaitu:

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendistribusian terhadap peningkatan perekonomian mustahiq.

G. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian yang dilakukan oleh Irfan Syauqi Beik tentang Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan (Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika) dapat disimpulkan hasil analisa menunjukkan bahwa zakat mampu

²⁸ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), Ed.1, h. 53.

Hak Cipta Diinstitusikan dan dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi jumlah keluarga miskin dari 84 persen menjadi 74 persen. Kemudian dari aspek kedalaman kemiskinan, zakat juga terbukti mampu mengurangi kesenjangan kemiskinan dan kesenjangan pendapatan, yang diindikasikan oleh penurunan nilai P1 dari Rp 540.657,01 menjadi Rp 410.337,06 dan nilai I dari 0,43 menjadi 0,33. Sedangkan ditinjau dari tingkat keparahan kemiskinan, zakat juga mampu mengurangi tingkat keparahan kemiskinan yang ditandai dengan penurunan nilai Indeks Sen (P2) dari 0,46 menjadi 0,33 dan nilai indeks FGT dari 0,19 menjadi 0,11.²⁹

Pada penelitian yang dilakukan oleh Elin Herani tentang Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Pendistribusian Zakat Menggunakan *Fuzzy Multiple Attribute Decission Making (FMADM)* Dan *Simple Additive Weighting (SAW)* Pada Baznas Kota Pekanbaru. Dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibangun telah sesuai dengan program kerja yang ada di Baznas kota Pekanbaru yaitu Pekanbaru Cerdas, Pekanbaru Sehat dan Pekanbaru Makmur.

Sistem Pendukung Keputusan Pendistribusian zakat ini telah berhasil memberikan hasil perangkaan mustahik berdasarkan nilai vektor tertinggi, sementara keputusan akhir mengenai jumlah mustahik per periode tertentu merupakan keputusan multak dari pihak manajemen Baznas Kota Pekanbaru.³⁰

²⁹ Irfan Syauqi Beik, *Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan (Studi Kasus Dompot Dhuaqa Republika)*, (Jakarta: 2009).

³⁰ Elin Haerani, *Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Pendistribusian Zakat Menggunakan Fuzzy Multiple Attribute Decission Making (FMADM) Dan Simple Additive Weighting (SAW) Pada Baznas Kota Pekanbaru*, (Pekanbaru: Skripsi UIN Suska Riau, 2015).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yoghi Citra Pratama tentang Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional) menunjukkan bahwa berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa karakteristik mustahik yang memperoleh dana zakat produktif dari baznas didominasi dari gender perempuan, dimana berdasarkan penelitian ini kaum perempuan mencapai 92,5%. Karakteristik latar belakang pendidikan mustahik Baznas yang memperoleh dana zakat produktif didominasi oleh masyarakat yang berlatar belakang pendidikan SMA lalu diikuti oleh SD. Pemberian dana zakat juga didominasi oleh mustahik yang mempunyai pengalaman berusaha lebih dari 5 tahun.

Secara keseluruhan mustahik menilai program zakat produktif sudah berjalan dengan sangat baik, hal ini dinyatakan oleh 45% responden yang terlibat dalam penelitian ini dan cukup baik dinilai dari 55% dari total responden.

Pertumbuhan usaha mikro berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Hal ini didasarkan pada nilai p-value sebesar 0,000 serta koefisien jalur sebesar 0,797. Artinya jika peningkatan pertumbuhan usaha mikro dikalangan mustahik, maka keadaan tersebut juga akan meningkatkan kesejahteraan para mustahik, begitupun sebaliknya. Hal ini disebabkan dengan adanya usaha mikro yang dijalankan oleh para mustahik mampu omset yang dapat digunakan oleh para msutahik untuk mencukupi kebutuhan bersifat akan spiritual. Kesejahteraan material maupun spiritual

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimaksud yaitu berupa kebutuhan pokok, pendidikan, kesehatan, agama, jiwa, dana akal.³¹

Pada penelitian yang dilakukan oleh Irma Yuliani tentang Pengaruh Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS) Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Mustahik (Studi Pada Baznas Daerah Istimewa Yogyakarta) menunjukkan bahwa ZIS produktif berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Hal ini didasarkan pada nilai p-value sebesar 0,000 dan koefisien jalur sebesar 0,458. Artinya semakin tinggi jumlah pendistribusian zakat bersifat produktif, maka semakin tinggi pula kesejahteraan yang akan diperoleh para mustahik, begitupun sebaliknya. Hal ini dikarenakan adanya pendistribusian zakat yang bersifat produktif menunjukkan adanya perputaran kekayaan dari kalangan orang kaya kepada kalangan orang miskin. Sehingga dengan adanya bantuan ZIS produktif tersebut kalangan orang miskin mampu memberdayakan ekonomi mereka secara lebih mandiri, yang selanjutnya dari pengelolaan usaha yang berasal dari pemberian ZIS produktif dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan mengentaskan mereka dari kemiskinan.³²

³¹ Yoghi Citra Pratama, *Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional)*, (Jakarta: UIN Syarifhidayatullah Jakarta, 2015).

³² Irma Yuliani, *Pengaruh Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS) Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Mustahik (Studi Pada Baznas Daerah Istimewa Yogyakarta)*, (Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

H. Variable

**Tabel 1.3
Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1.	Pendistribusian Zakat (X)	Aktifitas atau kegiatan untuk mengatur sesuai dengan fungsi manajemen dalam upaya menyalurkan dana zakat yang diterima dari pihak muzakki kepada mustahik sehingga tercapai tujuan organisasi secara efektif.	1. Keadilan atau Pemerataan 2. Persaudaraan/kasih sayang (pelayanan) 3. Jaminan Sosial (ekonomi) 4. Amanah 5. Profesional 6. Transparan
2.	Peningkatan kesejahteraan mustahiq (Y)	Suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial diliputi oleh rasa keselamatan, ketentraman lahir dan batin, dengan memberikan hak yang pasti kepada masyarakat dan menyediakan sebagai tata tertib sosial yang menjamin kesejahteraan sosial bersama dan menghapuskan kemiskinan.	1. Pendidikan 2. Kesehatan dan gizi 3. Perumahan dan pemukiman 4. Konsumsi/pengeluaran 5. Keadaan sosial ekonomi rumahtangga

I. Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi menjadi lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM BAZNAS

Pada bab ini penulis menguraikan tentang sejarah singkat Baznas Kota Padang, Visi, Misi dan Dasar Hkum Baznas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Padang, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Baznas.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menerapkan metode penelitian yaitu lokasi penelitian, waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan pembahasan yang menyangkut tentang Sejarah Singkat BAZNAS Kota Padang, Visi dan Misi BAZNAS Kota Padang, Tujuan BAZNAS Kota Padang, Program Baznas Kota Padang , Susunan Pengurus Baznas Kota Padang, Identitas Responden, Pengaruh Pendistribusian Zakat Terhadap Peningkatan Ekonomi Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kota Padang.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk BAZNAS Kota Padang.